

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pemilihan ketua adalah salah satu kegiatan rutin setiap tahun dalam suatu unit kegiatan mahasiswa, demikian halnya dengan AMCC yang setiap tahunnya pasti mengadakan pemilihan ketua untuk periode kepemimpinan selanjutnya. Sebelum dipilih menjadi ketua, beberapa pengurus di calonkan menjadi ketua terlebih dahulu. Dalam proses pemilihan calon ketua AMCC belum ada kriteria yang di gunakan dalam memilih calon ketua. Proses penyeleksian calon ketua AMCC saat ini masih kurang objektif karena masih berpatokan pada rekomendasi ketua dan pengurus yang sebelumnya menjabat dan belum menerapkan sistem prioritas dan kriteria yang telah ditentukan. Sehingga ada pengurus yang kriterianya lebih unggul namun tidak dicalonkan.

Menurut Kusriani, Sistem pendukung/penunjang keputusan atau yang dikenal dengan DSS (*Decision Support System*) merupakan sebuah sistem informasi interaktif yang menyediakan informasi, pemodelan dan pemanipulasian data digunakan untuk membantu pengambilan keputusan pada situasi yang semiterstruktur dan situasi yang tidak terstruktur dimana tak seorangpun mengetahui secara pasti bagaimana keputusan seharusnya dibuat [1]. Metode gap merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang telah ditetapkan dan harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti. [2] Dalam proses *Profile Matching* secara

garis besar merupakan proses membandingkan antara kompetensi individu ke dalam kompetensi jabatan sehingga dapat diketahui perbedaan kompetensinya (disebut juga gap), semakin kecil gap yang dihasilkan maka bobot nilainya semakin besar [3]. Sehingga dengan menggunakan metode ini diharapkan keputusan-keputusan yang diambil bisa lebih obyektif dan dapat memperoleh solusi terbaik dari masalah yang dihadapi.

Berdasarkan permasalahan dan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka diambil judul penelitian yaitu "IMPLEMENTASI METODE GAP PADA SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN EVALUASI KINERJA PENGURUS AMIKOM COMPUTER CLUB UNTUK MENENTUKAN CALON KETUA". Diharapkan dengan dibuatnya sistem tersebut akan mempercepat proses dan memberikan penilaian yang obyektif dalam pencalonan ketua Amikom Computer Club.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat diketahui rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana menerapkan metode GAP pada sistem pendukung keputusan untuk menentukan calon ketua Amikom Computer Club ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Penerapan metode GAP memiliki cakupan yang luas, untuk itu pembatasan permasalahan dirumuskan menjadi :

1. Penelitian hanya bertujuan membuat aplikasi yang mempermudah dalam evaluasi kinerja untuk pengambilan keputusan pemilihan calon ketua di AMCC Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Sistem pendukung keputusan yang digunakan untuk mengambil keputusan menggunakan metode GAP (Profile Matching).
3. Aspek usulan yang digunakan adalah Sifat dan ke-AMCC-an
4. Kriteria usulan yang digunakan adalah mental pemimpin, penyesuaian diri, kesabaran, disiplin, kritis, keaktifan, faham tentang AMCC, Loyalitas.
5. Sistem pendukung keputusan ini dirancang berbasis web.

#### **1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian**

1. Disusun sebagai syarat kelulusan S1 Sarjana Komputer di Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Merancang dan membuat software aplikasi sistem pendukung keputusan yang memberikan solusi untuk AMCC Universitas Amikom Yogyakarta dalam menentukan kinerja pengurus AMCC Universitas Amikom Yogyakarta untuk dicalonkan menjadi ketua berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Mengembangkan pengetahuan mengenai bagaimana cara membuat aplikasi sistem pendukung keputusan.
4. Menerapkan metode GAP sebagai metode sistem pendukung keputusan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti
  - a. Penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh saat kuliah.
  - b. Bukti turut serta berperan dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang IT.
  - c. Prasyarat kelulusan S1 Program Studi Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bagi Amikom Computer Club
  - a. Dapat mengukur kinerja pengurus AMCC.
  - b. Pemilihan calon ketua AMCC dapat menjadi lebih obyektif
  - c. Dapat memperoleh calon ketua AMCC dengan kriteria yang sudah ditentukan.
3. Bagi Pembaca
  - a. Sebagai acuan dan pedoman apabila melakukan penelitian dengan topik bahasan yang sama.
  - b. Menambah ilmu dan wawasan pembaca.

## 1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.6.1 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Metode ini penulis melakukan tanya jawab langsung dengan ketua periode jabatan saat itu dan *steering committee* sebagai ikatan alumni yang merupakan narasumber untuk mendapatkan informasi.

## 2. Metode Studi Pustaka

Metode ini untuk mendapatkan data-data dari beberapa hasil penelitian orang lain dengan cara mempelajari dan membaca yang berhubungan dengan ruang lingkup permasalahan guna membantu dalam pemecahan masalah.

### 1.6.2 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SWOT (*Strength, Opportunity, Weakness, Threat*) dan Analisis kebutuhan sistem. Analisis kebutuhan sistem berisi analisis mengenai apa saja yang dibutuhkan dalam membangun sistem. Analisis ini meliputi analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

### 1.6.3 Metode Perancangan

Perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan ini menggunakan *Unified Modeling Language*(UML) dimulai dengan membuat *Use Case Diagram, Activity Diagram, Sequence Diagram, Class Diagram*.

### 1.6.4 Metode Pengembangan

*Rapid Application Development* (RAD) adalah sebuah proses perkembangan perangkat lunak sekuensial linier yang menekankan siklus perkembangan dalam waktu yang singkat. RAD menggunakan metode iteratif (berulang) dalam

mengembangkan sistem dimana *working model* (model bekerja) sistem dikonstruksikan di awal tahap pengembangan dengan tujuan menetapkan kebutuhan (*requirement*) pengguna dan selanjutnya disingkirkan.

Tidak seperti SDLC *waterfall*, dengan ketergantungannya pada dokumen spesifikasi yang dibuat secara manual dan kode program, jangka waktu yang panjang, dan tingkat keterlibatan pelanggan yang rendah, RAD ditandai dengan kerangka waktu yang pendek, keterlibatan pelanggan yang luas.[4]

#### **1.6.5 Metode Testing**

Metode *testing* dilakukan dengan menggunakan metode *white-box testing* dan *black-box testing* sebagai perbaikan dan pengukuran kualitas sistem pendukung keputusan yang akan dibangun, dengan mencari kemungkinan kesalahan atau *error* yang ada pada program untuk selanjutnya dilakukan evaluasi dan memperbaiki kesalahan yang terjadi.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Agar dalam penyusunan laporan mudah dipahami, maka penyusunan laporan akan disusun secara sistematis dan terstruktur. Sistematika penelitian terbagi dalam 5 bab, diantaranya sebagai berikut :

##### **BAB I - Pendahuluan**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II - Landasan Teori**

Pada bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan pembuatan aplikasi serta hal yang berkaitan dengan ilmu atau masalah yang diteliti.

### BAB III - Analisis dan Perancangan

Bab ini membahas tentang gambaran umum objek penelitian, analisis, rancangan implementasi, dan proses pembuatan.

### BAB IV - Implementasi dan Pembahasan

Pada bab ini akan menjelaskan tentang perancangan sistem dan implementasi rancangan program aplikasi yang dibuat.

### BAB V - Penutup

Pada bab ini berisi tentang penyampaian kesimpulan (jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada Bab I), saran pengembangan aplikasi yang dibuat agar dapat lebih baik dari versi saat ini.

### Daftar Pustaka

Berisi sumber atau referensi yang digunakan penulis untuk keperluan penelitian.